

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Menurut Ismail dan Sri (2019:27) *Desaint* penelitian adalah "kerangka kerja sistematis yang digunakan untuk melaksanakan penelitian".

Secara luas desain penelitian diartikan seabagai proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Sedangkan dalam arti sempit desain penelitian adalah gambaran secara jelas mengenai kaitan antara variabel, pengumpulan data dan analisis data, sehingga desain penelitian yang baik adlaah memiliki gabaran mengenai penelitian yang akan dilakukan dan bagaimana cara pengukurannya (Siyoto dan Sodik 2015:103).

Desain peneliti adalah rancangan yang dipilih oleh peneliti untuk menyatukan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian. Disini desain penelitian bisa diartikan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian.

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian diartikan sebagai penelitian yang menitikberatkan pada aspek numerik sebagai datanya, baik dalam proses pengumpulan maupun hasil analisisnya(Siyoto dan Sodik 2015:17). Sedangkan Jenis penelitian yang disajikan adalah penelitian asosiatif yang digunakan guna mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mengarah pada hubungan yang bersifat sebab dan akibat yang berguna untuk mengetahui pengaruh variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat).Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada pengaruh *break even point* dan *margin of safety* terhadap perencanaan laba Phothaithea Metro periode 2019-2020.

#### **B. Tahap Penelitian**

##### **1. Teknik Sampling**

Teknik pengambilan sampel adalah cara yang digunakan dalam menentukan sampel yang akan diteliti sesuai dengan ukuran jumlah sampel, dengan memperhatikan sifat-sifat dan kategori tertentu agar memperoleh sampel yang representatif (Hardani, dkk 2020:364).

Sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian, yakni daftar seluruh unit atau individu dalam populasi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan sampling jenuh dimana penentuan sampelnya merupakan semua anggota populasi. Peneliti menggunakan data laporan keuangan selama tiga tahun terakhir yang meliputi tahun 2018-2020 dari usaha minuman Pho thaitea Metro.

**Tabel 4.**  
**Data penjualan**  
**(Dalam Rupiah) Pho thai tea Metro**

Bulan	2018	2019	2020
Januari		25.398.000	32.679.000
Februari	1.521.000	25.622.000	31.120.000
Maret	13.235.000	30.789.000	31.630.000
April	22.447.000	41.032.000	17.555.000
Mei	19.845.000	29.658.000	16.530.000
Juni	22.500.000	31.116.000	25.976.000
Juli	23.402.000	38.937.000	29.520.000
Agustus	28.451.000	47.744.000	41.570.000
September	34.161.000	52.397.000	40.545.000
Oktober	39.328.000	56.756.000	47.013.000
November	29.490.000	54.615.000	
Desember	33.267.000	42.043.000	
<b>TOTAL</b>	<b>267.647.000</b>	<b>476.679.000</b>	<b>314.138.000</b>

Sumber : Pembukuan Pho thai tea Kampus periode 2018-2020 ( data diolah )

**Tabel 5.**  
**Data Pengeluaran**  
**(Dalam Rupiah) Pho Thai Tea Metro**

Bulan	2018	2019	2020
Januari		19.660.500	17.080.500
Februari	987.000	19.387.000	21.002.500
Maret	8.537.500	17.912.000	24.008.000
April	11.320.900	13.920.000	10.521.000
Mei	11.517.000	16.968.000	11.202.500
Juni	9.848.000	16.110.000	24.677.700

<b>Juli</b>	<b>11.608.500</b>	<b>23.513.000</b>	<b>19.665.000</b>
<b>Agustus</b>	<b>17.240.000</b>	<b>26.056.000</b>	<b>28.788.000</b>
<b>September</b>	<b>18.448.000</b>	<b>30.217.000</b>	<b>25.792.500</b>
<b>Oktober</b>	<b>17.835.000</b>	<b>31.185.000</b>	<b>33.512.000</b>
<b>November</b>	<b>14.174.200</b>	<b>29.793.400</b>	
<b>Desember</b>	<b>20.329.000</b>	<b>25.242.000</b>	
<b>TOTAL</b>	<b>141.845.100</b>	<b>269.936.900</b>	<b>216.249.700</b>

Sumber : Pembukuan Pho thai tea Kampus periode 2018-2020 ( data diolah )

## 2. Tahapan

“Penelitian kuantitatif mengikuti proses deduktif-induktif yang dimulai dari umum kemudian ke khusus kemudian ke umum lagi. Penelitian dimulai dengan teori-teori (umum); kemudian dari teori-teori ini dibuat konsep dan dari konsep ini dirumuskan suatu atau beberapa hipotesis (khusus). Hipotesis yang sudah dirumuskan tersebut perlu diuji. Sampel (khusus) akan diambil untuk menguji hipotesis tersebut. Akhirnya, suatu kesimpulan dari hasil uji hipotesis tersebut diberlakukan secara umum (umum)”. (Herien dan Tin, 2018:57).

## C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Ismail dan Sri (2019:123). Definisi operasional variabel merupakan pedoman bagi peneliti untuk mengukur atau memanipulasi variabel tersebut. Definisi operasional variabel harus spesifik (tidak berinterpretasi ganda) atau terukur (*measurable* dan *observable*). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu :

### 1. Break Even Point

Menurut Mesra (2016:45) Break Even Point/ titik pulang pokok merupakan titik keseimbangan antara jumlah hasil penjualan dengan jumlah biaya produksi. Analisa ini digunakan untuk mencari hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan dan volume penjualan.

Dapat ditarik pengertian *Break Even Point* (BEP) adalah titik imbang dimana perusahaan berada pada posisi nol yaitu tidak mendapatkan untung/ laba dan juga tidak mendapatkan rugi, disini pendapatan perusahaan sama dengan modal/ biaya operasional yang dikeluarkan. *Break even point* digunakan untuk mengetahui kapan uang yang perusahaan dapat, dari hasil

penjualan yang merupakan laba yang didapat, terlepas dari untuk menutupi modal awal biaya produksi yang dikeluarkan.

## 2. *Margin Of Safety*

Menurut Ishak dan Arief (2015:95) Margin pengaman (*margin of safety* atau MOS) adalah selisih unit yang terjual atau yang diharapkan terjual melebihi tingkat penjualan pada titik impas (kondisi BEP), atau dengan kata lain berapa besar penjualan riil boleh turun dari penjualan yang dianggarkan sampai titik BEP sebelum perusahaan menderita kerugian.

*Margin of safety* adalah batas aman yang merupakan selisih antara rencana penjualan (dalam unit atau satuan uang) dengan titik impas (dalam satuan unit atau satuan uang) dalam penjualan. Dengan mengetahui Margin of safety ini perusahaan dapat peroleh manfaat bagi kemajuan perusahaan untuk mengetahui batas keamanan dari kondisi penjualannya dan juga dapat diketahui berapa yang harus diproduksi agar penjualan mendekati titik break even point.

## 3. Perencanaan laba

Penyusunan anggaran sering diartikan sebagai perencanaan laba (*profit planing*). dalam perencanaan laba, pihak manajemen menyusun rencana operasional yang implikasinya dinyatakan dalam laporan laba rugi jangka pendek dan jangka panjang, neraca kas dan modal kerja yang diproyeksikan dimasa yang akan datang. (Rita Dkk,2018:13)

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian, dengan tujuan utama dari teknik pengumpulan data adalah menemukan data-data yang dibutuhkan sebagai bahan penelitian. Adapaun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara) (Hardani, dkk. 2020:138). Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang

dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber.

## 2. Observasi

Menurut Hardani, dkk (2020:125) Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Observasi langsung adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.

## 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dalam Hardani dkk (2020:150) Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa catatan pembukuan yang diperoleh langsung dari Pho Thai Thea Metro.

## 4. Pustaka

Teknik ini merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari sumber literatur buku, jurnal terdahulu, internet artikel-artikel, skripsi terdahulu dan sumber-sumber lainnya yang kemudian diolah untuk mendukung penulisan.

## **E. Teknik Analisis Data**

Berdasarkan jenis data yang diperoleh, maka teknik pengelolaan data atau analisis data yang dipergunakan adalah data kuantitatif, yaitu dengan cara mengelola dan menyajikannya sehingga menjadi informasi baru agar karakteristik data yang diperoleh lebih mudah dimengerti sehingga mempermudah peneliti dalam menganalisis. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik data, melalui wawancara dengan pihak pemberi data. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Rumus Perhitungan *Break Even Point*

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

❖ Untuk BEP dalam unit dapat dituliskan rumus seperti dibawah ini :

$$\text{BEP (x)} = \frac{F}{P - V}$$

❖ Untuk BEP dalam rupiah dapat dituliskan rumus seperti dibawah ini :

$$\text{BEP (Rp)} = \text{BEP (x)}$$

$$\text{BEP (Rp)} = \frac{F}{1 - v/p}$$

Bila keuntungan atau laba yang dikehendaki diketahui (x) maka untuk menghitung jumlah produk yang harus diproduksi dapat dicari dengan persamaan :

$$\pi = \text{TR} - \text{TC}$$

$$\pi = P \cdot x - (F + V \cdot x)$$

$$\pi = (P - V) \cdot x - F$$

Sehingga :

$$X = \frac{F - \pi}{P - V} \text{ atau } x = \text{BEP} + \frac{\pi}{P - V}$$

Bila keuntungan atau laba perusahaan dikenakan pajak maka rumus diatas menjadi :

$$X = \frac{F + \pi / (1 - t)}{P - V} \text{ atau } x = \text{BEP} + \frac{\pi}{(1 - t) P - V}$$

Dimana :

BEP (x) = *Break Even Point* dalam unit

BEP (Rp) = *Break Even Point* dalam rupiah

F = total biaya tetap

P = harga jual per unit

V = biaya variabel per unit

x = jumlah unit yang dijual

TR = total pendapatan

TC = total biaya

$\pi$  = keuntungan / laba

t = pajak keuntungan

2. *Contribution margin*( CM ) dan *Contribution margin Ratio* (CMR)

$$CM (Rp) = \text{penjualan} - \text{biaya variabel}$$

$$CM (\text{Unit}) = P - V$$

$$CMR = \frac{\text{penjualan} - \text{biaya variabel}}{\text{penjualan}}$$

3. Rumus Perhitungan *Margin Of Safety*

*Margin of safety* dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

a. penjualan yang direncanakan

$$MOS = \frac{\text{Penjualan Per Anggaran}}{\text{Penjualan Per Break Even}} \times 100 \%$$

b. penjualan Tingkat keamanan atau *Margin of safety* ( MOS )

$$MOS = \frac{\text{Total Penjualan} - \text{Penjualan per titik impas (BEP)}}{\text{Total penjualan}} \times 100 \%$$

4. Perencanaan Laba

$$\text{Perencanaan penjualan tahun 2021} = \frac{\text{Biaya tetap} + \text{Target laba}}{\text{CMR}}$$

$$\text{Target laba tahun 2021} = (\text{Laba tahun sebelum} \times 50\%) + \text{Laba tahun sebelum}$$